

**ANALISIS USAHA UBI KAYU DAN PEMANFAATANNYA
OLEH BAPAK SURIPDESA KEBUMEN
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

KARYA TULIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mengikuti Ujian Nasional(UN)
SMA Wahid Hasyim Tersono**



Disusun Oleh :

**Nama : Puji Eka Sri Handayani
NIS :
Kelas : XII IPS
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

IDENTITAS



Nama : Puji Eka Sri Handayani
NIS :
Tempat, tanggal lahir : Batang, 10 Maret 1993
Alamat : Ds. Kebumen Kec. Tersono Kab. Batang
Agama : Islam
Kelas : XII IPS-1
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Karya Tulis : “ANALISIS USAHA UBI KAYU DAN
PEMANFAATANNYA OLEH BAPAK SURIP
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN
BATANG”.

PENGESAHAN

Karya tulis yang berjudul “ANALISIS USAHA UBI KAYU DAN PEMANFAATANNYA OLEH BAPAK SURIP KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”, telah diajukan, diteliti, diperbaiki dan disahkan oleh Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono dan Pembimbing Karya Tulis pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono

Pembimbing

Drs. AMINUDIN

SITI ISWANTI, SP

MOTTO

- Sebaik-baik manusia adalah yang mau berusaha dan sebaik-baiknya orang yang berusaha adalah yang pantang menyerah
- Waktu tidak akan pernah kembali, maka pergunakanlah dengan sebaik-baiknya
- Belajarlah karena sesungguhnya tidaklah ada orang yang dilahirkan dengan pandai dan tidaklah orang yang pandai itu sama dengan orang yang bodoh
- Janganlah sekali-kali kita melupakan Allah yang telah menciptakan kita semua, tanpa-Nya kita tidak dapat berbuat apa-apa
- Sukses akan selalu menyertai orang yang mau bekerja keras

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
3. Ibu Siti Iswanti, S.P., selaku pembimbing karya tulis.
4. Bapak dan Ibu guru SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
5. Bapak surip selaku petani ubi kayu
6. Sahabat-sahabat kelas XII
7. Adik-adik kelas XI dan X.
8. Para Pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun karya tulis dengan judul “ANALISIS USAHA UBI KAYU DAN PEMANFAATANNYA OLEH BAPAK SURIP KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti, serta berdasarkan data-data yang penulis dapatkan.

Didalam karya tulis ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin sehingga karya tulis ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Nasional tahun Pelajaran 2012/2013 di SMA Wahid Hasyim Tersono.

Dalam penyelesaian karya tulis ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah dengan susah payah mengarahkan, membantu dengan sabar kepada penulis sehingga tersusun karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Penyusun karya tulis ini adalah guna untuk melengkapi salah satu tugas dan memenuhi syarat-syarat guna menempuh ujian nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

Penulis tidak dapat selesai tanpa bantuan dari pihak lain oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono
2. Ibu Siti Iswanti, SP, selaku pembimbing karya tulis
3. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono yang telah memberikan ilmu dan jasanya kepada penulis.
4. Bapak Surip selaku petani budidaya ubi kayu
5. Teman-teman yang telah member motivasi kepada penulis
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan baik materiil spiritual sehingga karya tulis ini dapat tersusun

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan atau saran yang

bersifat membangun sehingga dapat menambah wawasan bagi penulis. Demi kesempurnaan karya tulis dan yang lebih penting lagi akan sangat berguna bagi penulis, sehingga penulis akan lebih baik lagi apabila menulis di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis minta maaf apabila karya tulis ini banyak kekurangannya, karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Tersono, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Metode Pengumpulan Data	2
E. Sistematika Penulis	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Analisis Usaha	4
B. Teori Produksi	5
C. Teori Laba Rugi	6
D. Teori Pemasaran	6

BAB III ANALISIS USAHA UBI KAYU DAN PEMANFAATANNYA OLEH BAPAK SURIP

A. Latar Belakang Usaha Ubi Kayu dan Pemanfaatannya Oleh Bapak Surip	9
B. Perkembangan Usaha Ubi Kayu dan Pemanfaatannya Oleh Bapak Surip	10
1. Tahap-tahap pengembangan ubi kayu	10
a. Pengenalan ubi kayu	10

b. Pengolahan tanah	11
c. Pembibitan	13
d. Pemeliharaan tanaman	15
e. Pemanenan ubi kayu	16
2. Proses Pengolahan Hasil	18
a. Proses produksi	18
b. Jenis-jenis produksi	19

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	23
B. Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Ubi kayu adalah jenis tanaman umbi-umbian yang mudah dalam penanamannya, perawatannya dan pertumbuhannya cepat mendapatkan hasil. Ubi kayu berperan sebagai cadangan bahan pangan penduduk yang rawan pangan. Ubi kayu dapat digunakan sebagai pengganti beras karena ubi kayu mengandung karbohidrat yang sangat berguna bagi tubuh manusia.

Judul mengenai Analisis Usaha Ubi Kayu Dan Pemanfaatannya Oleh Bapak Surip Kecamatan Tersono Kabupaten Batang” ini merupakan suatu judul yang menurut penulis mudah untuk mendapatkan data-datanya karena tanaman ubi kayu banyak dibudidayakan para usahawan dan masyarakat pada umumnya.

Tanaman ubi kayu di daerah Tersono ternyata cukup dapat dikembangkan dan hasilnya dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pokok untuk industri makanan ringan.

Hal-hal yang menjadi alasan atau pendorong bagi penulis dalam pemilihan judul dan tema pada karya tulis yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

1. Judul tersebut cukup menarik dan dikaji dan besar manfaatnya bagi masyarakat dan pengusaha ubi kayu
2. Banyak ditemui tanaman ubi kayu di sekitar penulis
3. Hasil produksi ubi kayu banyak manfaat bagi masyarakat sehingga perlu ditingkatkan
4. Penulis sengaja mengambil objek pengamatan di daerah sendiri yaitu di Desa Kebumen Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, di daerah ini terdapat lahan yang cukup untuk ditanami ubi kayu
5. Judul tersebut menurut penulis mudah untuk dikembangkan dan dipahami

B. Tujuan Pembuatan Karya Tulis

Tujuan penulis karya tulis ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat yang diberikan sekolah agar dapat mengikuti Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMA Wahid Hasyim Tersono
2. Memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri mengenai hal yang bersangkutan dengan ubi kayu yang mungkin nantinya oleh pembaca akan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Penulis mengharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat menambah kreatifitas generasi muda dalam usaha pengembangan ubi kayu sehingga dengan adanya hal itu mereka dapat berusaha menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain dan secara tidak langsung dapat mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan di masyarakat pedesaan

C. Pembatasan Masalah

Dalam karya tulis ini, karena keterbatasan pengetahuan penulis, maka penulis hanya membatasi pada masalah analisis usaha ubi kayu dan pemanfaatannya meliputi tahap-tahap produksi, laba rugi, pasca produksi yang dikelola oleh bapak Surip desa kebun Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Karena penulis merasa tertarik dengan usaha yang dilakukan oleh bapak Surip yang masih mengedepankan penanaman secara tradisional tetapi dengan pemasaran yang cukup luas karena hasil yang didapatkan juga melimpah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pembuatan karya tulis ini, penulis melakukan bermacam cara untuk mendapatkan data dan bukti yang akurat mengenai hal yang berkaitan dengan tanaman ubi kayu tersebut.

Cara-cara atau metode yang ditempuh adalah :

1. Metode observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi yang dijadikan objek pengamatan

2. Metode literatur

Yaitu dengan menggunakan buku panduan

3. Metode interview

Yaitu dengan mengadakan wawancara dengan orang yang bersangkutan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ini terdiri dari beberapa bab yang masih menjadi sub-sub dengan bagian-bagiannya.

Selain hal di atas juga terdapat hal yang menjadi penunjang kelengkapan karya tulis ini seperti halaman judul, halaman identitas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Setelah bagian-bagian tersebut tersusun rapi maka selanjutnya adalah penulisan bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahulian ini diuraikan penulis menjadi bagian dalam pemilihan judul, tujuan penulisan karya tulis, pembatasan masalah, metode penyusunan karya tulis dan sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori, yang terdiri dari teori analisis usaha dan teori produksi, teori laba/rugi dan teori pemasaran

BAB III : Analisis usaha ubi kayu dan pemanfaatannya yang terdiri dari latar belakang usaha ubi kayu dan pemanfaatannya, perkembangan usaha ubi kayu dan pemanfaatannya, analisa laba rugi, hambatan solusi

BAB IV : penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

Sebagai pelengkap karya tulis ini, penulis sertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Analisis Usaha

Teori analisis usaha adalah suatu teori yang mengedepankan analisa dan perhitungan tentang suatu usaha yang dijalankan. Perhitungan usaha tersebut sangatlah penting karena dengan perhitungan itu, seorang pengusaha dapat mengetahui laba rugi yang didapatnya.

Dalam hal ini usaha ubi kayu ada beberapa jenis usaha yang memerlukan perhitungan yang matang. Usaha ubi kayu mudah diterima oleh masyarakat yang luas karena hasil pengolahannya yang bermacam-macam.

www.duniawirausaha.com

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa usaha ubi kayu adalah sebagai berikut :

1. Pembudidayaan

Pembudidayaan ubi kayu memerlukan perhitungan perhitungan usaha yang sangat penting diantaranya :

- Perhitungan untuk mendapat bibit unggul
- Perawatan ubi kayu yang harus diperhatikan
- Pemupukan dan pemberian insektisida, yaitu obat pemberantasan hama pada tanaman

2. Pengolahan Hasil

Dalam mengolah ubi kayu juga membutuhkan peran analisa usaha. Dalam pengolahan hasil ubi kayu, misalnya untuk memproduksi keripik ubi kayu atau singkong memerlukan analisis usaha sebagai berikut :

- Pembelian alat-alat yang dibutuhkan
- Pembelian perlengkapan usaha
- Pembelian bumbu-bumbu yang digunakan
- Kebutuhan akan tenaga kerja

Hal-hal tersebut di atas haruslah diperhatikan dalam usaha pengolahan hasil ubi kayu, agar dapat dipastikan laba ataupun ruginya, sehingga usaha yang dijalankan dapat bermanfaat.

B. Teori Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa atau juga kegiatan menambah kegunaan nilai barang atau jasa. Produksi merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan menyediakan kebutuhan manusia. Disamping itu produksi merupakan suatu kegiatan ekonomi, jadi setiap usaha produksi bertujuan membantu menghasilkan suatu produk.

(Sukanto : 32 : 212)

Faktor-faktor produksi

Untuk melaksanakan produksi diperlukan faktor-faktor produksi. Adapun faktor-faktor produksi ada 4 macam :

1. Faktor produksi alam

Merupakan faktor utama dalam usaha ubi kayu. Faktor ini merupakan faktor penentu dalam pembuatan usaha ubi kayu, karena pembuatan usaha budidaya ubi kayu mengandalkan keadaan iklim, musim juga bahan baku ubi kayu yang merupakan bahan baku dalam pembuatan usaha ubi kayu.

2. Faktor tenaga

Tenaga kerja adalah tenaga manusia baik jasmani maupun rohani, yang digunakan dalam mencapai tujuan bekerja. Dalam pembuatan usaha ubi kayu tenaga kerja, masih bersifat jasmani karena masih mengandalkan tenaga orang lain, bukan menggunakan mesin

3. Faktor modal

Modal merupakan faktor penting dalam usaha pembuatan usaha ubi kayu. Jika modal yang digunakan kurang cukup, maka usaha ubi kayu ini kurang berkembang, karena produksi budidaya ubi kayu membutuhkan modal yang cukup banyak, baik modal sendiri maupun pinjaman.

4. Faktor skil/ keahlian

Faktor tenaga ahli sangat diperlukan dalam pembuatan usaha ubi kayu, karena kalau tidak punya keterampilan tidak akan bisa membuatnya.

C. Teori Laba Rugi

Suatu produksi dikatakan untung atau laba apabila pendapatan diperoleh lebih besar daripada pengeluaran dan dikatakan rugi apabila pendapatan lebih kecil dari pada pengeluaran.

(sumber : Dunia Ekonomi 3 SMA/MA Kelas XI)

Rumusa Laba / Rugi

$$L = TR - TC$$

Keterangan :

L = laba/rugi

TR = penerimaan total

TC = pengeluaran (biaya total)

Jika L negatif berarti rugi

L positif berarti laba

D. Teori Pemasaran

Usaha-usaha pemasaran ubi kayu biasanya dilakukan mengikuti pola-pola yang ada misalnya ; pola tradisional dari produsen ke konsumen langsung adalah konsumen yang langsung mengkonsumsi ubi kayu yang dibelinya untuk kebutuhan sendiri-sendiri. Konsumen jenis ini banyak jumlah dalam penjualan ubi kayu. Sedangkan tidak langsung yaitu : konsumen yang tidak mengkonsumsi ubi yang dibelinya. Bentuk pemasaran ubi kayu misalnya melalui jasa ritel (eceran di kios-kios penjualan bahan pangan atau di pasar), untuk ukuran pasar loka, pasar regional biasanya menggunakan jasa pedagang antara kata dan jaringan koperasi produksi sedangkan antar negara (internasional) dilakukan melalui jasa impor. Pemasaran tingkat internasional ini sudah melibatkan instansi terkait mulai dari pihak pengumpul (kolektor)

hingga pembeli di manca negara. Cara ini menekan banyak biaya pembelian serendah mungkin. Namun dalam praktek pedagang peralatan lebih menguasai medan di bidang produsen.

Jenis-jenis pemasaran :

1. Pasar modal

Yang dilakukan pasar modal :

- a. Konsumen melakukan penjualan sendiri
- b. Si pembeli bisa mengambil sendiri ke rumah produsen
- c. Modal yang diperoleh bisa digunakan bahan modal lagi
- d. Bapak Surip melakukan penjualan ubi kau dengan per kilo

2. Pasar obligasi

Pasar obligasi meliputi sebagai berikut :

- a. Obligasi bunga tetap
Memberikan bunga tetap kepada Bapak Surip dalam melakukan penjualan
- b. Obligasi tanpa bunga
Untung ruginya yang diperoleh Bapak Surip tanpa diketahui atau tidak jelas
- c. Obligasi bunga mengambang
Dapatnya keuntungan rugi atau untung belum jelas atau tidak diketahui
- d. Obligasi konveksi
Dalam penjualan eceran atau tidak Bapak Surip siap mengambil resiko yang dibutuhkan

3. Pasar eceran (belum tetap)

- a. Pasar monopoli Penjualan melakukan eceran
- b. Luasnya tidak terbatas
- c. Cara menjualnya melakukan per kilo
- d. Di jual dengan harga yang sangat murah
- e. Untung rugi tidak bisa ditentukan

4. Pasar monopoli

Meliputi sebagai berikut :

- a. Monopoli teknologi
- b. Monopoli alamiah
- c. Monopoli persaingan tidak sempurna
- d. Monopoli persaingan tidak sempurna
- e. Monopoli modal atau untung ruginya

BAB III

ANALISIS USAHA UBI KAYU DAN PEMANFAATANNYA

OLEH BAPAK SURIP

A. Latar Belakang Usaha Ubi Kayu dan Pemanfaatannya oleh Bapak Surip

Pada mulanya Bapak Surip hanya seorang petani dan belum mempunyai pekerjaan tetap, sehingga pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan. Karena di kampungnya banyak yang menanam ubi kayu, sehingga Bapak Surip mempunyai keinginan untuk memproduksi ubi kayu menjadi makanan ringan. Yang diharapkan akan memperoleh keuntungan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Sekitar tahun 2000, Bapak Surip mulai merintis usaha ubi kayu menjadi bahan makanan ringan. Awalnya Bapak Surip mengawali usaha Rp. 500.000,- yang digunakan untuk modal usaha ubi kayu.

Usaha yang dijalankan oleh Bapak terus berkembang dari tahun ke tahun bisa bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat bahkan sekarang usaha ubi kayu Bapak Surip masih bisa bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Bahkan sekarang ini usaha ubi kayu sudah menjadi mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat di daerah pedesaan. Hal ini didukung dengan bahan baku yang mudah didapatkan di daerah pedesaan, karena sebagian masyarakat banyak yang menanam pohon singkong yang merupakan bahan dasar untuk membuat usaha ubi kayu. Sehingga tanaman ubi kayu yang dimanfaatkan oleh Bapak Surip tidak sia-sia dan diuntungkan oleh masyarakat setempat. Ubi kayu tidak hanya untuk membuat makanan ringan saja. Selain itu untuk membuat makanan seperti krupuk mi yang biasanya diperjual belikan melalui eceran atau per kilo, dengan harga yang terjangkau. Selain itu ubi kayu yang diproduksi oleh Bapak Surip banyak para konsumen yang membelinya dengan berbondong-bondong guna untuk membuat segala macam makanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Ubi kayu tidak hanya dimanfaatkan sebagai makanan ringan saja. Tapi ternyata sri pati ubi kayu juga bisa dipergunakan untuk kebutuhan lain. Itulah keuntungan yang dilakukan

oleh Bapak Surip selama ia mempunyai usaha ubi kayu. Selain itu Bapak Surip juga banyak mendapatkan pengetahuan dari usahanya sendiri itu.

B. Perkembangan Usaha Ubi Kayu dan Pemanfaatannya Oleh Bapak Surip

Dalam menjalankan usaha ubi kayu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan kualitas yang cukup bagus, sehingga menarik banyak konsumen. Oleh karena itu pendapatan Bapak Surip semakin meningkat.

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh oleh Bapak Surip dan konsumen antara lain :

- Kebutuhan keluarga Bapak Surip menjadi terpenuhi
- Memberi informasi bagi masyarakat sekitar tentang usaha ubi kayu
- Memudahkan masyarakat sekitar dalam mendapatkan berbagai macam produk-produk dari ubi kayu seperti gethuk warna, kripik singkong, stik ubi kayu dan lain-lain
- Selain memudahkan masyarakat, banyak masyarakat luar desa yang membutuhkan atau membelinya
- Ubi kayu diproduksi oleh Bapak Surip banyak digemari oleh masyarakat setempat dan luar desa
- Makanan ringan yang dibuat oleh Bapak Surip dari ubi kayu itu rasa yang enak, renyah dan dijual dengan harga yang murah.
- Sehingga usaha ubi kayu yang dilakukan oleh Bapak Surip keuntungannya bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

1. Tahap-tahap pengembangan ubi kayu

a. Pengenalan ubi kayu

Ubi kayu adalah jenis tumbuhan yang mudah dalam penanganannya, pertumbuhannya dan cepat mendapatkan hasil. Ubi kayu memiliki banyak macam yaitu : ubi kayu mukibat, Alpin Wangi, Alpin Valencia dan Mandioata Basiarao.

Ubi kayu (manihot utilissima phol) adalah termasuk famili Euphorbiaceae dan juga termasuk dalam tanaman tahunan karena

dapat hidup hingga beberapa tahun. Ubi kayu pohonnya kecil, akarnya dapat menebal hingga menjadi umbi besar yang banyak mengandung zat kapur. Batangnya berkayu dan tumbuh tegak beruas serta berbuka buka, akan tetapi mudah patah. Didalam batang tersebut terdapat lubang semacam gabus berwarna putih. Ubi kayu mempunyai satu atau tiga batang, bahkan ada yang mencapai tiga sampai lima meter. Hal itu tergantung pada keadaan lingkungannya.

b. Pengolahan tanah

Yang dimaksud dengan pengolahan tanah adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah keadaan tanah dengan menggunakan peralatan sehingga diperoleh susunan tanah yang sesuai dengan kebutuhan tanaman.

(sumber : “Budidaya Ubi kayu”, DEPDIKNAS, Kabupaten Batang).

Yang dimaksud disini adalah agar kebutuhan tanaman ubi kayu, gunanya adalah agar umbinya mudah tumbuh dengan leluasa dan pertumbuhannya baik sehingga hasilnya berlimpah.

Langkah-langkah dalam pengolahan tanah adalah :

1) Pembersihan tanah

Tanah dibersihkan agar tanaman ubi kayu tidak terganggu oleh tanaman lain. Tanaman yang mengganggu pertumbuhan ubi kayu antara lain : tanaman yang mengganggu pertumbuhan ubi kayu antaralain seperti : rumput, tonggak-tonggak tanaman, dan bekas-bekas-bekas tanaman sebelumnya. Pembersihan tanah ini gunanya adalah agar tanaman ubi kayu dapat tumbuh dengan baik.

2) Pengairan

Pengairan tanah bertujuan agar tanah mudah dicangkul. Akan tetapi dalam mengaliri tanah janganlah teralubanyak. Cukup tanah tersebut saja. Tujuannya adlah agar bibit tanaman ubi kayu tidak keropos/membususk karena tanah yang terlalu basah.

3) Pembajakan

Tanah dibajak satu kali, kemudian dibiarkan beberapa minggu. Setelah terkena angin kemudian dilakukan pembajakan yang kedua. Tujuannya adalah agar kelembaban tanah tetap stabil. Dalam pembajakan ada 3 cara yaitu :

- a) Membajak cekung yaitu sistem yang dilakukan dari tepi menuju ke tengah
- b) Membajak cembung yaitu sistem yang dilakukan dari tengah menuju ke tepi
- c) Membajak rata yaitu sistem membajak dari tepi ke tengah kemudian ke tepi lagi

Untuk tanaman ubi kayu petani kebanyakan menggunakan system membajak rata. Apabila tanah itu tergolong banyak mengandung air maka buatlah gundukan pada bagian yang akan ditanami. Cara tersebut berfungsi agar erosi dapat diatasi. Selain itu sistem gundukan dapat berguna saat panen tiba yaitu umbi akan mudah dicabut karena dekat dengan permukaan tanah.

4) Pemupukan

Pemupukan dapat dilakukan dengan pupuk organik atau pupuk non organik. Untuk pupuk organik sering digunakan pupuk kompos atau pupuk kandang, yang diberikan satu atau dua minggu sebelum tanah ditanami. Pupuk organik digunakan untuk memperbaiki struktur tanah. Selain pupuk organik kita juga dapat menggunakan pupuk non organik atau pupuk buatan seperti urea, ZA dan pupuk buatan lain yang berguna seperti phosphor. Dalam pemberian pupuk ini bisa langsung ditaburkan ke tanah atau bagian yang akan ditanami. Di bawah ini adalah daftar kadar tepungpada ubi kayu setelah pemupukan.

Tidak dipupuk	sebanyak	34,30%
Pupuk ZA	sebanyak	35,50%

Pupuk DS sebanyak 32,80%

Zat DS sebanyak 39,30%

Menurut kekurangan di atas maka kita ketahui dalam hal pengolahan tanah saja, petani harus mengetahui tata cara atau kurang lebih memiliki pengalaman yang luas dibidang pertanian.

c. Pembibitan

1) Pemilihan tanaman induk

Memasuki pada masalah pembibitan, kita harus mengadakan pemilihan bibit atau benih. Dan dalam hal itu mencakup antara lain:

- a) Dengan cara menyeleksi yakni memilih bibit yang mempunyai kualitas unggul dan tahan terhadap penyakit, gunanya adalah agar hasil panen nanti dapat berlimpah dan petani mendapatkan keuntungan yang memuaskan
- b) Dengan memperhatikan genetifnya yakni sifat yang tidak tampak secara lahiriah
- c) Memilih jalur yang murni yaitu keturunannya selalu mempunyai sifat sama dengan induknya
- d) Pohon induk yang dijadikan sumber pengambilan bibit selalu dalam keadaan sehat

2) Pemupukan

Pembibitan umumnya dikembangkan dengan stek sehingga yang ingin menanam ubi kayu harus menyediakan bibit dalam bentuk batang.

Syarat pembibitan yang baik antara lain :

- Pertumbuhannya baik dan sehat
- Telah berkayu dan berdiameter minimal 2,5 cm
- Bentuk lurus belum bertunas dan diusahakan mempunyai 5-7 calon tunas yang panjangnya 20-25 cm.

Stek sepanjang 18-25 cm harus ditanam sedalam 18 cm agar pertumbuhannya baik. Apabila kurang dari 18 cm maka pertumbuhan akarnya yang telah tersedia lebih dulu disimpan di tempat yang terlindungi dari matahari. Kita usahakan jangan meletakkan stek tersebut terbaring ditanah melainkan harus berdiri tegak dan sekali-kali kita siram. Sehingga selama 18 hari stek sudah dapat disiapkan untuk ditanam. Tujuan meletakkan stek dengan berdiri adalah agar stek terhindar dari serangan rayap yang akan mengakibatkan stek menjadi kering dan keropos.

Setelah diadakan beberapa percobaan disimpulkan bahwa tanaman yang berasal dari stek dasar menghasilkan hasil yang tinggi dibandingkan dengan hasil tanaman stek abas.

3) Penanaman bibit

Ada 3 musim bertanam ubi kayu yang baik yaitu :

- a) Awal musim hujan yaitu pada saat bulan Oktober dan November
- b) Akhir musim hujan yaitu pada bulan Maret dan April
- c) Akhir musim kemarau yaitu pada akhir bulan September

Cara penanaman ubi kayu juga dapat dibagi menurut sistemnya antara lain :

- a) Secara khusus sebagai tanaman unggul
- b) Bersama dengan tanaman lain atau yang disebut dengan tumpang sari
- c) Ditanami di pekarangan sebagai warung hidup

Penanaman ubi kayu sebagai tanaman tunggal sebaiknya mengikuti model persegi panjang dengan jarak yang sama, begitu pula pada penanaman secara tumpang sari, harus dibuat semacam garis dengan ukuran yang seimbang. Hal ini dilakukan agar tanaman ubi kayu sebagai tanaman penyela memberikan hasil yang baik.

Selain cara-cara diatas ada juga cara yang lain yaitu :

a) Sistem lubang

Biasanya dilakukan pada tanah yang keadaannya kurang subur serta mempunyai tempa yang sempit.

Langkah pertama yaitu membuat lubang dengan suatu ukuran 1 x 1 dan kedalaman 60 cm. Jarak antara lubang yang satu dengan yang lain sepanjang 1,5-2 m. Hal tersebut dilakukan agar daunnya rimbun dan umbinya tidak tersentuh. Lubang dibuat pada musim kemarau dan dibiarkan terbuka selama seminggu setelah itu berilah kompos yang dicampur dengan pupuk buatan TSP dan KCL sebanyak 50 gr pada setiap lubang. Pemberian kompos bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah dan menambah kesuburan tanah. Setelah lubang dan komposnya mengering, tanah galian dikembalikan sampai kelihatan membukit setelah itu stek ditancapkan tegak lurus.

d. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman hendaknya dilakukan secara rutin baik seminggu ataupun dua minggu sekali. Hal ini bertujuan agar kondisi tanaman ubi kayu diperhatikan dengan benar. Pemeliharaan tanaman dapat dilakukan diantaranya adalah :

1) Menyulam

Hal ini dilakukan setelah stek-stek tumbuh dan dilakukan sekali saja secepatnya, supaya memperoleh tanaman yang rata tumbuhnya. Menyulam paling lambat dilakukan setelah sebulan stek ditanam. Penyulaman dilakukan dengan cara memeriksa stek yang tidak tumbuh, kemudian stek yang tidak tumbuh tersebut ditanam terbalik agar tunasnya dapat tumbuh. Permukaan tanah yang dimakan rayap dan steknya yang kelihatan kerdil pertumbuhannya harus diganti dengan stek yang baru.

2) Menyiangi

Menyiangi tanaman pada umumnya dilakukan setelah sebulan penanamannya dilakukan, kira-kira setelah tanaman mempunyai tinggi 40 cm. Penyiangan yang kedua dilakukan sekitar tanaman berumur 1,5 bulan

Manfaat dari penyiangan ini dilakukan adalah tanah tetap gembur dan rumput yang dipotong dapat menjadi pupuk hijau. Penyiangan dapat dilakukan pada umur 8-9 bulan, karena pada tanaman yang tinggi dan daun di bawah keguguran dapat menyebabkan rumput-rumput dapat tumbuh kembali

3) Memberantas hama

Yang termasuk hama bagi tanaman ubi kayu antara lain :

a) Kutu-kutu daun (*Tetanicus bimacculatus* hari)

Kutu daun merupakan hama yang berbahaya bagi tanaman ubi kayu khususnya karena dapat menghisap cairan pada daun sehingga daun-daun tersebut menjadi gugur

Tanda-tandanya adalah : terdapat bercak kuning pada daun bagian bawah yang akan menjadik coklat tua dan hitam. Cara yang biasanya dilakukan petani untuk memberantasnya dengan memangkas dan memetik daun yang diserang hama kemudian dibakar atau disemprot

b) Rayap (*Macrotermis gilvus* hage)

Rayap menyerang pada stek-stek yang baru ditanam sehingga stek tersebut tidak dapat tumbuh. Pemberantasnya masih sukar tetapi petani sering melakukan pencegahan dengan memasang sepotong bambu dibawah stek dalam menanamnya. Dengan jalan tersebut rayap tidak dapat menyerang stek tanaman.

e. Pemanenan Ubi kayu

1) Menentukan waktu panen

Pemanenan ubi kayu merupakan mata rantai terakhir dalam proses penanaman itu sendiri serta proses perawatan (pemeliharaan). Hasil panen sangat dipengaruhi oleh proses pemeliharaan yang cukup lama dan kondisi iklim pada rentang waktu tertentu. Cara perawatan yang benar dan teratur akan menghasilkan produksi yang memuaskan, sebaliknya perawatan yang asal-asalan dan salah akan berakibat pada penurunan produksi.

Saat panen yang paling tepat adalah apabila karbohidrat ubi kayu per satuan luas tanah (*hektar) mencapai kadar maksimal. Untuk tanaman ubi kayu di lahan ringan (gembur). Cara memanen secara tradisional dapat dilakukan, yaitu dengan mencabut batang ubi kayu sampai seluruh bagian ubi kayu terangkat ke permukaan tanah.

Namun untuk tanaman di lahan kering (keras) diperlukan alat bantu ungkit dengan menggunakan batang kayu atau bambu. Cangkul dan garpu besar juga dapat digunakan untuk menggali ubi yang tertinggal dalam tanah. Tidak menutup kemungkinan teknik lain juga dapat dimanfaatkan untuk memanen ubi kayu tanpa banyak meninggalkan sisa ubi di tanah.

2) Teknik penundaan masa panen

Dalam harga nominal misalnya harga pasaran ubi kayu stabil dan menguntungkan petani maka ubi kayu biasanya akan dipanen tepat pada waktunya. Namun dalam kondisi tidak normal misalnya harga ubi kayu sedang jatuh, petani biasanya merasa enggan untuk memanen tanaman ubi kayunya yang sudah saatnya panen, padahal ubi kayu yang dibiarkan setelah lewat masa panen akan menurun kadar proteinnya, tepung dan Hclnya. Sebaliknya kadar airnya justru akan meningkat drastis karena situasi yang tidak menguntungkan itu jadi petani terpaksa menunda masa panen ubi

kayunya. Untuk itu perlu diperhatikan bagaimana teknik penundaan panen yang sesuai anjuran sambil menunggu harga pasaran yang menguntungkan, tanaman ubi kayu yang telah memenuhi syarat untuk dipanen itu dipotong batangnya sampai paling tinggi 15 cm dari atas permukaan tanah. Gunanya untuk memudahkan ketika mencabut batang ubi tersebut. Nah begitu pasaran harganya sudah ada peningkatan barulah ubi kayu tersebut dapat dipanen

2. Proses Pengolahan Hasil

a. Proses produksi

Ubi kayu adalah tanaman umbi-umbian yang sangat berguna bagi tubuh kita yaitu untuk menambah tenaga sebab banyak mengandung kalori yaitu 127 kalori / kg dan kadar protein 30 / kg. Disamping pengganti beras, ubi kayu juga bias dibuat snack atau makanan ringan seperti kripik, getuk dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya, berikut kami jelaskan proses produksi berbahan baku ubi kayusalah satunya kripik ubi kayu.

- 1) Setelah hasil panen dikumpulkan hasil tersebut dipotong pada bagian ujungnya dan dibersihkan kemudian baru dilakukan pengupasan kulit.
- 2) Ubi kayu yang telah dikupas selanjutnya dibersihkan dari kotoran yang ada kemudian ditiriskan dan dilanjutkan proses pengirisan. Dalam proses pengirisan sebaiknya jangan menggunakan pisau biasa karena akan lebih sulit dan memerlukan waktu yang lama. Maka memerlukan suatu alat tersendiri sehingga kita dapat mengiris ubi kayu dengan cepat dan benar. Alat tersebut sering disebut penggesek.
- 3) Ubu kayu yang terbentuk sebaiknya tidak langsung digoreng melainkan diletakkan untuk diangin-anginkan agar kering. Fungsi

pengeringan tersebut supaya hasilnya bagus dan ubi kayu tidak saling melekat satu sama lain.

- 4) Proses selanjutnya adalah penggorengan. Kripik yang sudah matang dan berwarna kekuning-kuningan dan bentuknya lebih besar dilanjutkan pemberian bumbu-bumbu agar rasanya lebih gurih.
- 5) Setelah proses penggorengan selesai baru dilakukan proses pengemasan dan pengepakan untuk kemudian dipasarkan.

b. Jenis-jenis Produksi

Ubi kayu dapat digunakan sebagai bahan baku industri rumah tangga yaitu untuk berbagai macam bahan pangan. Berikut jenis-jenis produksi yang dapat dihasilkan dari ubi kayu.

1) Getuk warna

a) Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan getuk warna.

- 2 kilogram ubi kayu
- 600 gr gula pasir
- 2 sendok the vanilla
- Pewarna hijau, merah dan kuning secukupnya
- $\frac{1}{2}$ butir kelapa muda diparut memanjang.

b) Peralatan

- Penumbuk atau penggiling
- Sablu
- Pisau
- Parut

c) Cara pembuatan

- Ubi kayu dikupas, dicuci dan dikukus sampai matang.
- Buang seratnya, tumbuk sampai halus, tambahkan vanilla, gula pasir dan parutan kelapa.

- Sepertiga adonan ubi kayu tadi diberi pewarna hijau, sepertiga warna merah, dan sepertiga sisanya diberi warna kuning.
- Siapkan alat semprotan kue dan olesi sedikit dengan minyak goreng masukan adonan warna kuning dan bentuklah menjadi bulatan.
- Adonan warna hijau semprotkan menjadi bentuk bunga besar di atas bulatan berwarna kuning.
- Semprotkan adonan berwarna merah diatas bunga berwarna hijau tadi.
- Kue getuk warna siap disajikan.

2) Stik ubi kayu

Seperti halnya pembuatan gethuk warna, pembuatan stik ubi kayu juga bukanlah pekerjaan yang sulit. Dibandingkan kue gethuk warna di atas, stik ubi kayu memiliki kelebihan yaitu tahan lama.

a) Bahan-bahan yang diperlukan :

- 600 gr ubi kayu rebus
- 150 gr parutan ubi kayu yang sudah dikupas
- 12 butir bawang merah
- 4 siung bawang putih
- 2 cabai merah yang sudah dibuang bijinya
- Terasi secukupnya
- 1 sendok teh gula pasir
- Garam secukupnya
- ½ kg udang
- Bumbu penyedap
- Serai batangan yang masih segar secukupnya
- Telur secukupnya.

b) Peralatan

- Parut
- Gilingan

c) Cara pembuatan

- Ubi kayu rebus buang seratnya, lalu digiling sampai rata
- Campurkan parutan ubi kayu dan telur kedalam adonan ubi kayu rebus tadi.
- Aduk terus sampai menjadi adonan yang sempurna
- Bumbu-bumbu dihaluskan, udang dicincang lalu dicampurkan kedalam adonan.

3) Emping opak

a) Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan opak ubi kayu :

- Bawang putih secukupnya
- Garam
- Daun muncang

b) Peralatan

- Minyak goreng
- Plastik
- gendik

c) Cara pembuatan

- Ubi kayu dikupas kulitnya, dicuci bersih kemudian dikukus sampai matang.
- Setelah matang diambil, kemudian ditumbuk dilayah / tempat penumbukan ubi kayu tersebut dan sampai halus.
- Kemudian sesudah ditmbuk digilinggiling menggunakan tangan, dan selanjutnya digeprak sampai membentuk bulatan.

- Dan setelah selesai dijemur hingga kering lalu di goreng.
- Jadilah emping opak yang siap dikemas di dalam kemasan apapun.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari semua uraian di atas makapenulis dapat menyampaikan sebagai berikut :

1. Ubi kayu adalah jenis tanaman yang mudah dalam penanaman dan perawatan sehingga banyak petani yang senang menanamnya
2. Tanaman ubi kayu berpotensi sebagai bahan makanan yang digemari konsumen dan juga dapat digunakan sebagai bahan makanan pokok
3. Tahap-tahap pengembangan ubi kayu meliputi :
 - a. Pengenalan ubi kayu
 - b. Pengolahan tanah
 - c. Pembibitan
 - d. Pemeliharaan
 - e. Pemanenan
4. Proses pengolahan hasil, meliputi :
5. Ubi kayu adalah bahan baku yang mudah diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, opak, gethuk, tape dan lain-lain
6. Ubi kayu merupakan barang komoditi yang mempunyai prospek maju untuk peningkatan ekonomi masyarakat

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil-hasil produk perlu adanya sarana dan prasarana yang berkualitas, baik tenaga kerjanya maupun dengan peralatan pengolahan yang serba canggih
2. Agar mendapatkan keuntungan yang lebih, sebaiknya petani bias memperluas area pemasarannya bahkan sampai ke luar kota.

DAFTAR PUSTAKA

www.bisnis.com

Departemen Pendidikan Nasional.1999. *Budidaya Ubi Kayu*. Batang : CV Karang asem

Usaha Ubi Kayu dan Pemanfaatannya, (<http://heropurba.blogspot.com/2012/04/potensi-singkong-ubi-kayu-dalam.http>) diakses 10 januari 2013.



Gethuk Warna



Keripik Singkong



Ubi kayu



Stik Singkong



Pemanenan